

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Saat ini busana tidak hanya berfungsi melindungi tubuh dan fungsi terkait kesucilaan, tetapi juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan status sosial seseorang. Perkembangan *mode* yang berlangsung begitu cepat dalam skala internasional juga memberikan pengaruh bagi industri busana di Indonesia dengan memberikan banyak varian pada busana khususnya pada busana pesta.

Rancangan dengan mengangkat konsep detail *cut-out* ingin memberikan inovasi baru dalam busana pesta. Rancangan ini didesain sedemikian rupa sehingga menghasilkan potongan yang seksi, tetapi tetap sopan. Busana pesta saat ini semakin beragam dan tidak lagi identik dengan terusan hitam yang 'aman' atau gaun dengan atribut berbagai bentuk. Namun saat ini terdapat juga pilihan lain bagi busana pesta seperti busana bertema *cut out*. Apabila menginginkan tampilan gaya pesta yang lebih seksi, atau yang suka tampil beda, teknik potong-potong ini bisa membantu pemakainya memamerkan bagian tubuh terbaiknya, sekaligus menjadi detail menarik dan tak terduga. *Cut out* adalah potongan pada pakaian atau sesuatu yang disengaja untuk menambah kesan menarik pada penampilan si pemakai.

Begitu banyak varian yang menghasilkan berbagai macam busana pesta sehingga dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Sehingga perancangan koleksi **The Night Cut Out Collection** diharapkan dapat memberikan alternatif baru bagi varian pada busana pesta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan yang menekankan pada konsep busana pesta dengan detail *cut out*, maka identifikasi masalah yang muncul pada perancangan ini adalah cara menerapkan konsep tersebut dalam perancangan busana pesta yang meliputi:

- a. Penentuan tema warna yang akan di ambil untuk busana.
- b. Pemilihan bahan koleksi yang akan di tampilkan.
- c. Teknik pengerjaan meliputi teknik “jahit” dan *manipulating fabric*.

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi permasalahan yang terdapat dalam perancangan, maka permasalahan dibatasi pada:

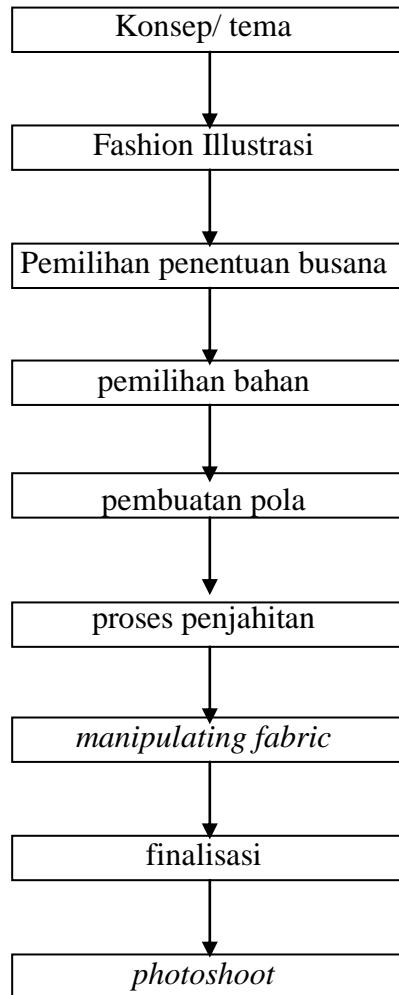
- a. Penentuan tema warna lebih mengutamakan warna gelap karena lebih menonjolkan kesan seksi.
- b. Pemilihan bahan sendiri perancangan lebih menggunakan kain *tafeta* karena teksturnya yang mengkilap ditambah dengan *manipulating* menggunakan *crystal swarosky* sehingga menampilkan busana yang *glamour*.
- c. Target market koleksi busana sendiri untuk wanita yang berjiwa muda dan rasa percaya diri. Desain perancangan siluet lebih menggunakan *siluet hourglass body shape* yang seksi dan *glamour*.

1.4 Tujuan Perancangan

Peranan detail *cut-out* pada busana pesta bertujuan untuk memberikan alternatif busana pesta khususnya pada *dress* malam bagi target market wanita berusia 20-28 tahun, berjiwa muda dan rasa percaya diri dengan **The Night Cut Out Collection**. Detail *cut out* dengan gaya asimetris dapat memberika kesan ramping dan misterius bagi si pemakainya. Busana ini dapat di pakai pada *event-event party* tertentu seperti acara prom night, acara pernikahan, atau acara-acara *hangout* dengan teman atau rekan.

1.5 Metode Perancangan

Pendekatan dilakukan dengan melakukan observasi tentang gaya hidup wanita muda jaman sekarang. Selain itu koleksi busana ini terinspirasi dari pemandangan alam dan lampu kota di malam hari. Untuk metode perancangan dalam TA ini terdiri dari beberapa tahapan perancangan:



Gambar 1.1 Bagan tahap perancangan dan produksi (Komalasari, 2013)

1.6 Sistematika Penulisan

Bab satu, yakni pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah meliputi identifikasi masalah yang muncul pada perancangan, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan terakhir sistematika penulisan.

Bab dua, berisikan tentang landasan teori meliputi teori fashion, teori desain dan penjelasan mengenai gaya hidup dunia malam.

Bab tiga berisikan tentang objek studi dimana menjelaskan deskripsi objek perancangan dari target market, konsep, tema, praktik perancangan, deskripsi survei dan fungsi.

Bab empat berisikan tentang penguraian konsep yang diangkat yaitu perancangan umum yakni konsep itu sendiri dan perancangan khusus serta perancangan detail seperti aksesoris yang dipakai.

Bab lima berisikan kesimpulan dari pembahasan yang dirumuskan dalam ringkasan hasil perancangan dan saran yang realistis sehingga pembaca dapat terinspirasi dari laporan tugas akhir ini.